

BAB I

PENDAHULUAN

B. Latar Belakang Masalah

Olahraga *petanque* adalah suatu bentuk permainan *boules* yang tujuannya melempar bola besi sedekat mungkin dengan bola kayu yang disebut *cochonnet/jack/boka* dan kaki harus berada di lingkaran kecil. Permainan ini biasa dimainkan di tanah keras, tapi juga dapat dimainkan di rerumputan, pasir atau permukaan tanah lain. Tetapi dalam kejuaraan nasional ataupun internasional menggunakan lapangan tanah keras.

Di Indonesia olahraga *petanque* masuk dalam event Sea Games 2011 di Palembang. Koni Provinsi Sumatra Selatan segera menunjuk PDPDE (Perusahaan Daerah Provinsi Sumatra Selatan) untuk membentuk wadah organisasi *Petanque*. Pengembangan selanjutnya pasca SEA GAMES XXVI-2011 dan untuk menghadapi kegiatan multievent Nasional dan Internasional, FOPI ditunjuk oleh KONI untuk segera membangun struktur FOPI dan mengembangkan olahraga ini di seluruh Indonesia. Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu tempat pengembangan cabang olahraga *petanque* yang kini sudah berjalan kurang lebih 8 tahun.

Klub *petanque* FIK UNJ kini sudah berkembang dengan adanya event-event yang diselenggarakan maupun event-event yang diikuti dalam lingkup Nasional maupun Internasional.

Dalam event Nasional dan Internasional cabang olahraga *petanque* mempertandingkan 11 kategori yaitu *shooting men, shooting women, single men, single women, double men, double women, mix double, triple men, triple women, triple2w1m, triple2m1w*.

Atlet klub *petanque* Universitas Negeri Jakarta telah banyak mengikuti kejuaraan dan banyak mendapatkan penghargaan maupun pengalaman. Dalam lingkup Nasional klub *petanque* UNJ sudah mulai disegani ketika mengikuti berbagai kejuaraan. Terbukti dalam perolehan penghargaan di kejuaraan-kejuaraan tingkat Nasional klub *petanque* UNJ sudah banyak memperoleh prestasi. Untuk mencapai prestasi terdapat 4 komponen yang memegang peran penting yaitu, 1. Aspek biologi meliputi potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ-organ tubuh, postur tubuh, gizi. 2. Aspek psikologi meliputi intelektual, motivasi, kepribadian, koordinasi gerak. 3. Aspek lingkungan meliputi sosial, sarana dan prasarana, cuaca atau iklim. 4. Aspek penunjang meliputi pelatih, program latihan, penghargaan/bonus.

Komponen gerak dalam olahraga *petanque* pun mempunyai peran penting. 1. Keseimbangan, dalam olahraga *petanque* keseimbangan penting saat melempar agar kaki tetap berada didalam lingkaran dan tidak keluar dari lingkaran atau menginjak lingkaran sehingga lemparan yang kita lakukan sah dan tidak melanggar aturan dalam pertandingan. 2. Daya tahan otot tungkai, pertandingan *petanque* sering kali dimainkan dalam waktu yang lumayan panjang dan kaki salah satu bagian yang sering

bekerja sehingga seringkali atlet merasa kelelahan pada bagian kaki yang berakibat menurunnya konsentrasi akibat kelelahan. 3. Fleksibilitas, semakin panjang gapaian ROM lengan atlet tersebut maka dalam melakukan lemparan jarak jauh atlet akan lebih mudah menggapai target.

Awal dari penelitian ini muncul adalah ketika proses gerakan yang terjadi pada teknik *shooting* ada dua variable bebas yang diyakini penulis mempunyai peran penting untuk meningkatkan kualitas *shooting* pada atlet. Variabel yang pertama adalah konsentrasi. Konsentrasi adalah suatu keadaan dimana atlet menunjukkan mempunyai kesadaran tertuju kepada sesuatu (atau subyek tertentu) yang tidak mudah goyah. Konsentrasi merupakan faktor yang tidak disadari namun merupakan hal penting yang harus dimiliki atlet *petanque* karena atlet *petanque* harus melakukan lemparan *shooting* secara sempurna agar tidak terjadi kesalahan yang berakibat pada kerugian bagi atlet itu sendiri ataupun tim.

Kemudian Komponen yang lain yaitu koordinasi mata-tangan. Suatu teknik *shooting* tidaklah lepas dari penglihatan mata. Bentuk koordinasi mata dengan tangan merupakan suatu perpaduan pergerakan tangan dengan penglihatan sebagai alat untuk mengarahkan serta mengontrol gerakan tangan. Maka koordinasi mata-tangan adalah kemampuan untuk memadukan antara indera penglihatan dengan gerakan tangan dalam melakukan lemparan *shooting* sebagai upaya untuk mengenai target dengan tepat.

Berdasarkan pengamatan dan penglihatan peneliti yang menekuni olahraga *petanque*, banyak atlet *petanque* Universitas Negeri Jakarta yang melakukan lemparan *shooting* tidak dilakukan dengan baik dan sempurna sehingga mengakibatkan lemparan tidak mengenai target dan bahkan ada pula yang salah mengenai target. Dari beberapa kompone fisik, koordinasi mata-tangan merupakan komponen yang memiliki peran penting dalam kaitannya dengan lemparan *shooting*. Tidak hanya koordinasi mata-tangan saja konsentrasi pun di butuhkan dalam melakukan lemparan *shooting*.

Oleh karena itu penetili tertarik untuk meneliti faktor apa saja yang mendukung hasil lemparan *shooting*, dengan demikian atlet *petanque* Universitas Negeri Jakarta dapat melakukan lemparan *shooting* dengan baik dan sempurna. Dari permasalahan diatas peneliti ingin meneliti seberapa besar hubungan antara konsentrasi dan koordinasi mata-tangan dengan hasil *shooting* atlet *petanque* FIK UNJ.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Komponen yang menunjang hasil *shooting* dalam olahraga *petanque*
2. Komponen yang paling dominan bekerja ketika melakukan *shooting* dalam olahraga *petanque*
3. Hubungan antara konsentrasi dengan hasil *Shooting* Atlet *Petanque* FIK UNJ

4. Hubungan antara koordinasi mata tangan dengan hasil *Shooting* Atlet *Petanque* FIK UNJ
5. Hubungan antara konsentrasi dan koordinasi mata tangan dengan hasil *Shooting* Atlet *Petanque* FIK UNJ

D. Pembatasan Masalah

Dari Identifikasi masalah yang telah dikemukakan, agar permasalahan tidak meluas dan persepsi yang berbeda maka peneliti membatasi permasalahan yaitu Hubungan Konsentrasi dan Koordinasi Mata Tangan dengan hasil *Shooting* Atlet *Petanque* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

E. Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara konsentrasi dengan hasil *Shooting* Atlet *Petanque* FIK UNJ?
2. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata tangan dengan hasil *Shooting* Atlet *Petanque* FIK UNJ?
3. Apakah terdapat hubungan antara konsentrasi dan koordinasi mata tangan dengan hasil *Shooting* Atlet *Petanque* FIK UNJ?

F. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai bahan evaluasi dalam pengembangan latihan yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil *Shooting* Atlet *Petanque* UNJ dengan metode yang tepat.
2. Bagi Penulis, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang komponen apa yang dapat meningkatkan hasil *shooting*.
3. Bagi pelatih, dapat memberi manfaat dalam menerapkan program latihan untuk meningkatkan tingkat konsentrasi dan koordinasi mata tangan.
4. Bagi pembaca yang belum mengetahui olahraga *petanque*, dapat meningkatkan pengetahuan tentang olahraga *petanque*.
5. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan perbandingan penelitian selanjutnya